

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi Melalui Konsep *Sustainable Tourism Development*” maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai wisata dari aset wisata perlu ditingkatkan dengan meningkatkan aktivitas wisata dan atraksi wisata seperti atraksi hewan bagi pengunjung.
2. Sarana dan fasilitas perlu ditingkatkan pengawasannya.
3. Daya tarik utama TMSBK terletak pada lokasi dan faktor keamanannya.
4. Untuk saat ini keterkaitan (*linkages*) terhadap masyarakat sekitar belum memanfaatkan maksimal. Untuk itu perlu pemberdayaan dan meningkatkan inovasi masyarakat terhadap produk lokal untuk mengantisipasi munculnya *leakages* dikemudian hari.
5. Penambah sarana dan fasilitas diperlukan untuk menunjang kelestarian satwa dan meningkatkan pengalaman berkunjung wisatawan.
6. Berdasarkan matriks internal- internal, TMSBK Bukittinggi berada pada kuadran V yang berarti strategi alternatif yang cocok saat ini adalah strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal atau stabilitas (tidak ada perubahan terhadap laba).

7. Berdasarkan analisis matriks SWOT maka strategi pengembangan berdasarkan konsep *sustainable tourism development* adalah sebagai berikut:

Strategi SO

1. Meningkatkan pengalaman berkunjung wisatawan melalui pengadaan atraksi hewan dan penambahan kegiatan wisata lainnya.
2. Menjual produk lokal yang kreatif dan inovatif disekitar lokasi.
3. Bekerjasama dengan agen perjalanan baik yang ada di Indonesia maupun luar negeri.
4. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah.
5. Meningkatkan kerja sama dengan kebun binatang lain dalam bentuk pertukaran aset satwa.

Strategi WO

- a) Mengadakan pelatihan rutin kepada karyawan lama.
- b) Mengikutsertakan stake holder seperti masyarakat dan wisatawan itu sendiri untuk rencana pengembangan yang lebih efektif.
- c) Merekrut SDM yang potensial dan qualified.
- d) Meningkatkan kerja sama dengan travel agent, hotel dan restoran sekitar lokasi.
- e) Meningkatkan keamanan di dalam lokasi khususnya penjagaan pada pelanggaran yang dilakukan wisatawan terhadap satwa dan fasilitas.

Strategi ST

- a) Mempertahankan citra TMSBK.
- b) Mempertahankan tingkat keamanan.
- c) Memaksimalkan penggunaan dana retribusi untuk pengembangan.
- d) Menambah daya tarik melalui kreasi produk lokal.

Strategi WO

- a) Menjaga stabilitas lingkungan.
- b) Relokasi kantin dan restoran pada lokasi yang lebih jauh dari kandang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

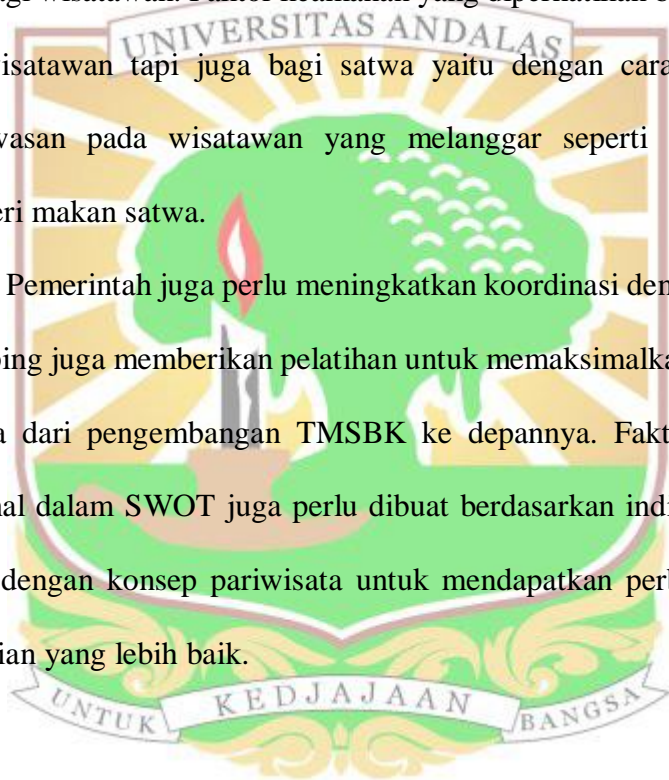
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti berharap kekurangan tersebut dapat dilengkapi oleh penelitian-penelitian setelahnya. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Analisis data dan interpretasi data dalam penelitian ini adalah berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dilapangan. Informasi dan keterangan dideskripsikan dalam bentuk tulisan-tulisan. Dalam menganalisis semua indikator sebetulnya juga diperlukan analisis kuantitatif sebagai perbandingan.
2. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini masih sebagian dari keseluruhan yang seharusnya terlibat.
3. Wisatawan yang dilibatkan menjadi informan merupakan wisatawan nusantara karena pada selang waktu melakukan penelitian, wisatawan yang ditemui kebanyakan wisatawan yang berasal dari dalam Sumatera Barat dan provinsi sekitarnya.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka keberadaan aset wisata merupakan salah satu hal utama yang membuat motivasi berkunjung wisatawan. Selanjutnya didukung oleh tingkat keamanan dan harga tiket masuk. Oleh karena itu pemerintah selaku pengelola perlu untuk memperhatikan pengembangan aset guna meningkatkan motivasi dan daya tarik bagi wisatawan. Faktor keamanan yang diperhatikan bukan hanya dari segi wisatawan tapi juga bagi satwa yaitu dengan cara meningkatkan pengawasan pada wisatawan yang melanggar seperti melempari dan memberi makan satwa.

Pemerintah juga perlu meningkatkan koordinasi dengan masyarakat disamping juga memberikan pelatihan untuk memaksimalkan peluang yang tercipta dari pengembangan TMSBK ke depannya. Faktor internal dan eksternal dalam SWOT juga perlu dibuat berdasarkan indikator lain yang sesuai dengan konsep pariwisata untuk mendapatkan perbandingan hasil penelitian yang lebih baik.



5.4.Saran

a. Bagi Pemerintah :

Setelah adanya penelitian ini peneliti berharap bahwa pengembangan TMSBK menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk dikembangkan. Mengingat Bukittinggi adalah Kota Wisata maka sudah seharusnya obyek wisata ini diperhatikan karena menyumbang PAD yang cukup

besar bagi Bukittinggi. Citra TMSBK sebagai kebun binatang tertua dan koleksi terlengkap perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan pemaksimalan penggunaan aset wisata dan penambahan atraksi wisata.

b. Bagi wisatawan

Dalam hal ini kesadaran wisatawan diperlukan karena efek buruk yang ditemui wisatawan di lokasi bukan sepenuhnya kesalahan pengelola.

Karena masih banyak wisatawan yang tidak taat peraturan seperti melempari hewan dan merusak fasilitas lainnya.

c. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian dengan menggunakan indikator penelitian ini secara lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih terfokus.

